

PANDUAN TEKNIS LOMBA

Teknik Okulasi Tanaman

Faktor penting dalam produksi tanaman yaitu tersedianya bahan tanam yang berkualitas. Usaha yang dapat dilakukan melalui teknik perbanyakan tanaman, salah satu diantaranya melalui okulasi tanaman. Okulasi tanaman atau lebih dikenal dengan penempelan mata tunas merupakan teknik perbanyakan yang sudah banyak dilakukan oleh masyarakat karena dapat meningkatkan kualitas tanaman menjadi lebih baik. Lomba teknik okulasi merupakan ajang pembuktian keterampilan yang dimiliki mahasiswa di bidang pertanian sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran.

Pelaksanaan

- 1) Peserta bersifat perorangan.
- 2) Seluruh Peserta wajib mengikuti *Technical Meeting* secara daring.
- 3) Lomba terdiri atas 2 tahapan yaitu tahap Penyisihan secara *daring* dan tahap final secara *luring*.
- 4) Alat dan Bahan yang digunakan dalam tahap penyisihan disediakan oleh peserta dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan panitia (Lampiran 1) dengan jenis tanaman bebas, sedangkan tahap final alat dan bahan disediakan oleh panitia dengan jenis tanaman adalah bibit mangga.
- 5) Peserta lomba bebas menggunakan metode okulasi tanaman.

Penilaian

Penilaian dalam lomba ini dilakukan oleh suatu Panel Juri independent, yang terdiri dari Akademisi/Pakar dan Praktisi. Juri berjumlah 3 orang menilai tiap peserta sesuai rubrik penilaian (Lampiran 2). Aspek-aspek yang dinilai dalam Lomba Teknik Okulasi Tanaman meliputi :

- 1) Kesesuaian bahan dan alat
- 2) Ketepatan membuat jendela okulasi
- 3) Teknik pengambilan mata tunas
- 4) Teknik penempelan atau penyisipan mata tunas
- 5) Teknik pengikatan tempelan
- 6) Kecepatan
- 7) Jumlah tanaman (khusus penilaian babak final)